Jurnal Diferensiasi Pendidikan (JDP)
Vol. 03 No. 01, pp 38-45 (2026)
E-ISSN 3047-7956

https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index

Hubungan Penguasaan Verba terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangururan

Nova Manurung[1], Sartika Uli Situmorang[2], Dairi Sapta Rindu Simanjuntak[3]
novamanurung6@gmail.com[1], sartika.situmorang@student.uhn.ac.id [2],
saptadairi@gmail.com[3]
Universitas HKBP Nommensen, Medan[1, 2], Universitas Katolik Santo Thomas[3]

Abstract
The purpose of this study was to determine how the academic performance of 10th-grade students at Pangururan State High School 1 was related to their mastery of verbs. This study employed a quantitative descriptive and correlational approach. The study involved 320 students, with 40 samples selected at random. Data were collected through an objective test measuring verb mastery and an assignment test measuring the ability to write a speech. Descriptive statistics, normality tests, reliability tests, and the Product-Moment correlation were used to analyze the data. The results show a positive and significant relationship between students' verb mastery and their ability to write speech texts, with mean scores of 82.9 and 90.52, respectively. In the correlation analysis, a coefficient of r = 0.6992 was found, which is greater than the table r-value at the 5% and 1% significance levels; thus, both fall into the "very good" category.

Keywords: Verb Mastery, Speech Writing, Writing Ability, Correlation

Abstrak
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Pangururan berhubungan dengan penguasaan verba mereka. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan korelasional. Penelitian ini melibatkan 320 siswa, dengan 40 sampel dipilih secara random. Data dikumpulkan melalui tes objektif yang mengukur penguasaan verba dan tes penugasan yang mengukur kemampuan menulis teks pidato. Statistik deskriptif, uji normalitas, uji reliabilitas, dan korelasi Product Moment digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara penguasaan verba siswa dengan kemampuan menulis teks pidato, dengan nilai rata-rata 82,9 dan nilai rata-rata 90,52. Dalam analisis korelasi, ditemukan koefisien r = 0,6992, yang lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%, sehingga keduanya berada dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci**:** Penguasaan Verba, Menulis Teks Pidato, Kemampuan Menulis, Korelasi

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi. Manusia selalu menyampaikan pikiran dan perasaannya kepada pihak lain menggunakan bahasa sebagai alatnya. Berdasarkan proses komunikasi itu dapat dilihat adanya empat keterampilan berbahasa yang berbeda yaitu, (1) keterampilan membaca, (2) keterampilan menulis, (3) keterampilan menyimak, dan (4) keterampilan berbicara. Keempat aspek ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam menciptakan keterampilan berbahasa, sebab keempatnya harus saling mendukung satu sama lain. Salah satu aspek keterampilan berbahasa adalah menulis. Kegiatan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang dilakukan peserta didik dalam melatih suatu proses belajar agar dapat menuntut ilmu di sekolah. Menulis berarti menyampaikan ide kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Nurhadi (2008:5) menyatakan, “menulis adalah kegiatan melahirkan ide dan mengemas ide itu kedalam bentuk lambang-lambang grafis berupa tulisan yang bisa dipahami orang lain”.

Berdasarkan kurikulum berbasis tingkat satuan pendidikan (KTSP), pembelajaran menulis teks pidato menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa SMA/MA secara maksimal. Pembelajaran menulis naskah pidato terdapat pada kompetensi dasar 12.4 yaitu menyusun teks pidato. Keterampilan menulis teks pidato diajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu menulis naskah pidato yang baik dan benar. Hadinegoro (2011:1) mengemukakan bahwa, “Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak, dengan maksud agar para pendengar dari pidato tadi dapat mengetahui, memahami, menerima serta diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang disampaikan terhadap mereka”. Sedangkan teks pidato adalah teks atau naskah yang dituliskan oleh seseorang dan digunakan untuk berpidato dalam menyampaikan ide atau gagasan kepada khalayak ramai. Dengan menyadari betapa pentingnya teks pidato tersebut, keterampilan menulis teks pidato ini diajarkan kepada siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia.

Menulis teks pidato merupakan hasil pemikiran berupa ide dalam standar kompetensi dan harus menggunakan pilihan kata yang sesuai dalam penyampaian gagasan tersebut kepada pendengar. Menulis naskah pidato pada hakekatnya menuangkan gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis yang siap dilisankan. Sebuah naskah pidato memiliki struktur atau sistematika. Banyak penghambat yang menjadikan peserta didik sulit dalam kegiatan menulis yaitu masih kurang konsentrasi dalam menyimak ketika guru sedang menjelaskan, siswa masih sulit menulis karena harus menempatkan letak struktur dengan baik, dilihat dari bagian pembukaan, isi dan penutupnya, menulis teks pidato harus memperhatikan ejaan yang benar. Dengan begitu siswa diajarkan untuk dapat menentukan verba, karena sangat berpengaruh dalam menyakinkan pembaca agar pidato yang akan ditulis tidak menimbulkan ketidakyakinan terhadap pembaca, dan dapat menarik simpatik bagi pembaca dari segi kata-kata karena pidato bertujuan dapat menyakinkan pembaca.

Melihat kemampuan siswa menulis teks pidato siswa masih rendah dan untuk dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran menulis teks pidato, guru wajib memberikan solusi yang tepat yakni dengan melaksanakan pembelajaran intensif. Sering ditemukan dilapangan bahwa guru menguasai materi pembelajaran dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal itu terjadi karena kegiatan tersebut tidak

didasarkan pada metode pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Oleh karena pembelajaran menulis tidak diarahkan pada teori-teori menulis tetapi melatih siswa menulis dengan benar, penulis beranggapan bahwa apabila siswa memiliki penguasaan verba maka akan mampu menyusun teks pidato dengan menggunakan verba.

Itu sebabnya, wujud dari penguasaan verba sangat dipentingkan dalam menulis sebuah teks pidato. Menulis teks pidato harus terlebih dahulu memperbanyak bagian-bagian verba yang bersifat mengajak agar teks pidato menjadi sebuah pidato yang sangat menyakinkan pembaca. Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan penggunaan verba terhadap kemampuan menulis teks pidato di sekolah SMA Negeri 1 Pangururan dan menjadikan judul skripsi Hubungan Penguasaan Verba terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangururan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ali (1987:120) yang menyatakan bahwa, “metode deskriptif digunakan untuk menjawab setiap permasalahan yang dihadapi pada waktu situasi sekarang juga yang dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan secara objektif dalam situasi deskriptif situasi. Sehingga metode ini tepat dalam mencari hubungan penggunaan verba terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangururan. Lokasi penelitian dilakukan di SMA N 1 Pangururan. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangururan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pangururan sebanyak 320 Orang.

Sampel penelitian diambil sebanyak 33% yaitu 120 X 33% = 39,6 kemudian dibutuhkan 40 orang sampel. Dalam menulis teks pidato tiap sampel ditugaskan menulis teks pidato sampai kemampuan menulis pidato keseluruhan sampel tercapai. Teknik Analisis Data dilakukan dengan langkah-langkah : (1) Melakukan penskoran terhadap test sesuai dengan kriteria penskoran yang telah ditetapkan pada instrumen penelitian. (2) Mentabulasi data test penguasaan verba. (3) Mentabulasi data test menulis naskah pidato (4) Menentukan koefisien korelasi X dan Y dan (5) Pengujian hipotesis. Teknik analisis data digunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Pemberian skor (2) Menentukan nilai akhir. (3) Mencari nilai rata-rata, (4) Menghitung hubungan penguasaan verba terhadap kemampuan menulis naskah pidato dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson, sebagaimana telah dikemukakan oleh Arikunto (2002:162) yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 40 orang terdapat skor tertinggi 87 dan skor terendah 73 dengan rata-rata (M) sebagai berikut:

TABEL 1. Skor Siswa Penguasaan Verba

No	X	F	FX	FX^2
1	93	9	837	700569
2	87	16	1392	1937664
3	80	6	320	102400
4	73	3	219	47961
5	67	4	268	71824
6	60	2	120	14400
		∑F=40	∑XY=3156	2874818

Berdasarkan nilai penguasaan verba (X) yang terkumpul menyebar dari 60-93 dengan nilai mean 82,9 dan standar deviasi 9,47. Berdasarkan hasil tes penguasaan verba oleh siswa sebanyak 40 siswa diperoleh sebagai berikut:

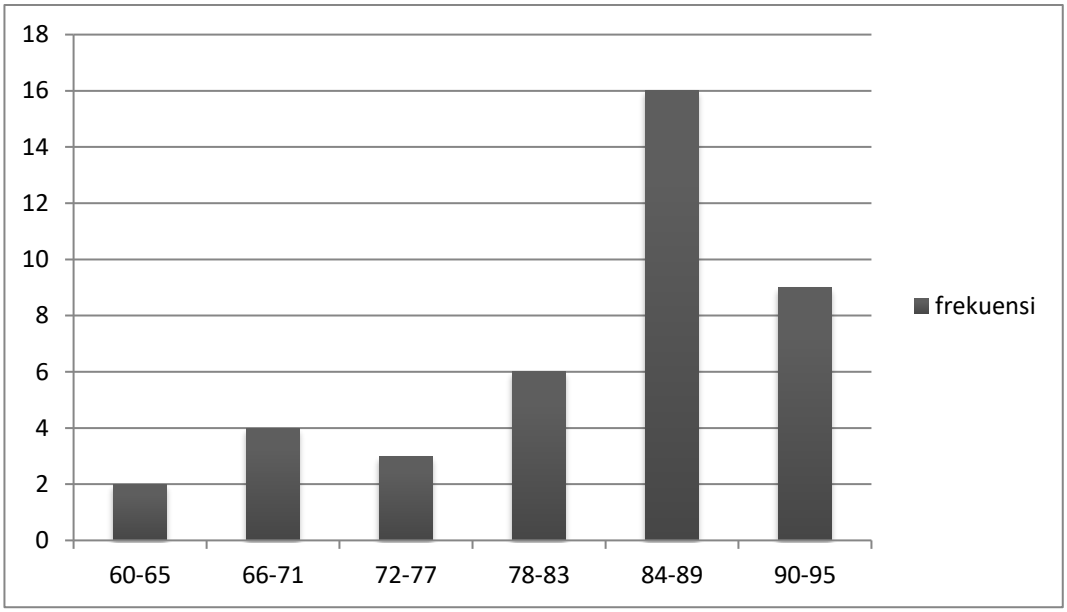

Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Pidato

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kemampuan menulis teks pidato berada pada tingkat rata-rata sangat baik. Dari 40 sampel, yang tingkat kemampuan menulis teks pidato pada kategori baik sekali 37 orang (95%), kategori baik 3 orang (5%) dan kategori cukup, kurang dan sangat kurang nol atau tidak ada.

TABEL 2. Skor Siswa Kemampuan Menulis Pidato (Y)

No	X	F	FX	FX^2
1.	98	2	196	38416
2.	97	2	194	37636
3.	95	9	855	731025
4.	92	4	184	33856

5.	90	8	720	518400
6.	89	6	534	285156
7.	87	2	174	30276
8.	85	4	340	115600
9.	80	3	240	57600
	JUMLAH	40	3437	1847965

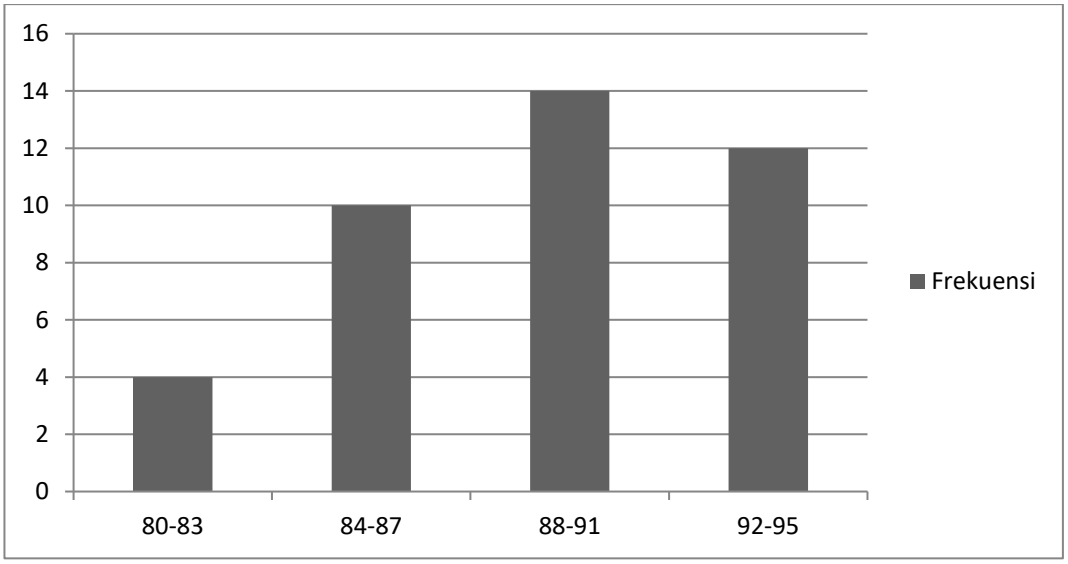

Untuk mengetahui hubungan penguasaan verba terhadap kemampuan menulis teks pidato digunakan rumus korelasi *product moment* sebagaimana yang peneliti kemukakan pada bab III. Selanjutnya untuk menghitung besarnya korelasi antara dua variabel penguasaan verba terhadap kemampuan menulis teks pidato disiapkan tabel perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3. Perhitungan Korelasi Penguasaan Verba terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	87	89	7569	7569	7743
2	93	95	8649	7569	8835
3	93	95	8649	9025	8835
4	80	90	6400	8649	7200
5	87	90	7569	8649	7830
6	73	85	5329	8100	6205
7	67	80	4489	8036	5360
8	73	80	5329	8649	5840
9	80	89	6400	7569	7120
10	67	85	4489	8100	5695
11	87	89	7569	6724	7743
12	87	95	7569	8649	8265
13	87	90	7569	7921	7830
14	73	87	5329	7569	6351
15	93	95	8649	7921	8835
16	67	85	4489	8100	5695
17	80	95	6400	9025	7600

18	93	97	8649	8464	9021
19	80	90	6400	7225	7200
20	93	98	8649	7921	9114
21	87	90	7569	8100	7830
22	60	85	3600	7921	5100
23	87	97	7569	8100	8439
24	93	95	8649	8281	8835
25	80	92	6400	8464	7360
26	93	98	8649	7921	9114
27	87	92	7569	8464	8004
28	87	95	7569	9025	8265
29	87	90	7569	7921	7830
30	93	95	8649	7225	8835
31	80	89	6400	6889	7120
32	87	90	7569	6400	7830
33	87	80	7569	6400	6960
34	93	95	8649	8100	8835
35	87	90	7569	7056	7830
36	87	89	7569	7569	7743
37	60	89	3600	7921	5340
38	87	92	7569	7225	8004
39	67	87	4489	7569	5829
40	87	92	7569	8464	8004
	∑X=3316	∑Y= 3621	$\sum X^2$=278488	$\sum Y^2$ =328671	∑XY= 301424

Dari hasil analisis korelasi antara variabel penguasaan verba (X) terhadap kemampuan menulis teks pidato (Y) diperoleh harga korelasi sebesar 0,6476 dan setelah dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 40 orang diperoleh r tabel = 0,312 pada tarif signifikan 1% adalah 0,403 dengan demikian r hitung > r tabel (0,6992> 0,312) dan (0,6992> 0,403) maka hipotesis H_0ditolak dan hipotesis H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan signifikan antara penguasaan verba terhadap kemampuan menulis teks pidato.

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi norma. Pengujian normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji liliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah $l_{hitung} < l_{tabel}$ pada taraf signikan α = 0,05.

Tabel 4. Uji Normalitas Data Penguasaan Verba

No	Xi	F	F kum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	60	2	2	-2,42	-0,4923	0,0077	0,05	0,0423
2	67	4	6	-1,68	-0,4535	0,0465	0,15	0,1035
3	73	3	9	-1,05	-0,3531	0,1469	0,225	0,0781
4	80	6	15	-0,31	-0,1217	0,3783	0,375	0,0033
5	87	16	31	0,42	0,1628	0,6628	0,775	0,1122
6	93	9	40	1,0	0,3531	0,9531	1	0,0469

Dari tabel dan perhitungan di atas, uji normalitas untuk variabel X diperoleh L hitung sebesar 0,1190 dan harga L tabel untuk n sebanyak 40 = $\frac{0,886}{\sqrt{40}}$= 0,140 sehingga uji normalitas variabel x diperoleh $l_{hitung} < l_{tabel}$ yaitu 0, 1190 < 0,1401 dengan demikian dapat dikatakan bahwa x berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas Data menulis teks pidato

No	Xi	F	F kum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	F (Zi)-S (Zi)
1	80	3	3	-2,31	-0,4896	0,0104	0,075	0,0646
2	85	4	7	-1,26	-0,3962	0,1038	0,175	0,0712
3	87	2	9	-0,84	-0,2996	0,2004	0,225	0,0246
4	89	6	15	-0,42	-0,1628	0,3372	0,375	0,0378
5	90	8	23	-0,21	-0,0832	0.4168	0,575	0,1082
6	92	4	27	0.21	0,0832	0,5832	0,675	0,0918
7	95	9	36	0,82	0,2939	0,7939	0,9	0,1061
8	97	2	38	1,26	0,3962	0,8962	0,95	0,0538
9	98	2	40	1,47	0,4292	0,9292	1	0,0708

Dari tabel dan perhitungan di atas, uji normalitas untuk variabel X diperoleh L hitung sebesar 0,1082 dan harga L tabel untuk n sebanyak 40 = $\frac{0,886}{\sqrt{40}}$= 0,140 sehingga uji normalitas variabel x diperoleh $l_{hitung} < l_{tabel}$ yaitu 0,1082 <0,1401 dengan demikian dapat dikatakan bahwa x berdistribusi normal.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari pengolahan data yang peneliti lakukan terhadap siswa SMA N 1 Pangururan kelas X. melalui uji kecenderungan terhadap kedua variabel dengan rincian data penguasaan verba dengan menulis teks pidato ternyata terdapat hubungannya yang signifikan. Siswa yang menguasai verba cenderung lebih mampu menulis teks pidato.

Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas dan pengujian hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Pembelajaran penguasaan verba terhadap kemampuan menulis teks pidato kategori sangat baik.

Dari hasil korelasi analisis korelasi diperoleh koefisien 0,699 setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 95% adalah 0,312. Dengan demikian hipotesis terdapat hubungan penguasaan verba terhadap kemampuan menulis teks pidato teruji kebenarannya. Hipotesis kerja (Ha) diterima dan dapat disimpulkan bahwa penguasaan verba akan mampu menulis tek pidato atau adanya gambaran hubungan positif yang kuat antara penguasaan verba dengan kemampuan menulis teks pidato.

KESIMPULAN

Kemampuan penguasaan verba siswa oleh kelas X SMA N 1 Pangururan adalah kategori sangat baik dengan skor rata-rata 83 nilai terendah 83 dan nilai tertinggi 93.

Kemampuan menulis teks pidato oleh siswa kelas X SMA N 1 Pangururan adalah sangat baik dengan skor rata-rata 91 nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 98.

Berdasarkan uji hipotesis terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan verba terhadap kemampuan menulis teks pidato

DAFTAR PUSTAKA

Zainur Rahman. 2013. Menulis dari teori hingga praktik. Bandung: Alfabeta.

Dalman. (2014). Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono (2010) . Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Pembinaan. Bandung: Alfabeta.

Kosasih, E. (2013). Ketatabahasaan dan Kesusastraan. Bandung: Yrama Widya.

Gulo, W. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana

Rakhmat, Jamaluddin. 2014. Retorika Modern Pendekatan Praktis. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hadinegoro. 2014. Teknik Berpidato Mutakhir dalam teori dan praktik. Yogyakarta: Absolut.

M. Ngalim Purwanto, MP. 2009. Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sudjana, (2005). Metode Statistika. Bandung: Tarsito

O'loghlin, james. 2009. Mahir pidato, presentasi dan MC. Yogjakarta: Imperium.

Alwi, hasan dkk. 2000. Tata bahasa baku bahasa indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Keraf, Gorys. 1970. Komposisi. Flores : Nusa Indah

R. Kunjana Rahardi, 2009. Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Erlangga.

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Farid Anwar, M. 1987.Teori dan teknik pidato. Surabaya: CV amin

Khadiyah, sabakti, dkk. 2003. Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia. Jakarta: erlangga.

Supardi, dkk. 2010. Pengantar statistic pendidikan. Jakarta: Gaung Persada.

Sudijono, prof. Drs Anas.2011.Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada